

Strategi Branding Sekolah melalui Kelas Khusus Olahraga dan Kewirausahaan: Mewujudkan Kepuasan Pelanggan Pendidikan di SMA Negeri 3 Rembang

Rudy Martono¹, Titik Haryati², Endang Wuryandini³

Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

rudy.iyes13@gmail.com¹, titikharyati@upgris.ac.id², endangwuryandini@upgris.ac.id³

Kata Kunci:

Kepuasan Pelanggan Pendidikan, Branding Sekolah, Inovasi Pendidikan, Pengembangan Siswa.

Abstrak

Kualitas pelayanan pendidikan di SMA Negeri 3 Rembang dengan mengaitkan branding sekolah melalui dua program unggulan, yaitu Kelas Khusus Olahraga (KKO) dan kewirausahaan melalui pendirian Café PKWU. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana kedua program tersebut berkontribusi dalam mewujudkan kepuasan pelanggan pendidikan, baik bagi siswa maupun orang tua. Kelas Khusus Olahraga (KKO) memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat olahraga mereka, sementara Café PKWU menjadi wadah bagi siswa untuk belajar kewirausahaan secara langsung, mengelola usaha, dan mempraktikkan keterampilan bisnis. Dengan pendekatan ini, SMA Negeri 3 Rembang berupaya membangun branding sekolah yang kuat, meningkatkan citra dan reputasi melalui kualitas pendidikan yang beragam dan relevan dengan kebutuhan zaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan observasi untuk mengevaluasi dampak program-program tersebut terhadap kepuasan pelanggan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan kedua program ini dalam memenuhi harapan siswa dan orang tua berdampak positif pada citra sekolah dan kepuasan pelanggan pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, SMA Negeri 3 Rembang berhasil memadukan inovasi pendidikan dan penguatan branding sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih berkualitas dan bermanfaat bagi siswa.

Abstract

The quality of educational services at SMA Negeri 3 Rembang is linked to school branding through two superior programs, namely the Special Sports Class (KKO) and entrepreneurship through the establishment of the PKWU Café. The main focus of this research is how these two programs contribute to realizing educational customer satisfaction, both for students and parents. Special Sports Classes (KKO) provide opportunities for students to develop their sporting talents, while Café PKWU is a place for students to learn directly about entrepreneurship, managing a business, and practicing business skills. With this approach, SMA Negeri 3 Rembang seeks to build strong school branding, improve its image and reputation through quality education that is diverse and relevant to the needs of the times. This research uses a qualitative approach with interview and observation methods to evaluate the impact of these programs on educational customer satisfaction. The research results show that the success of these two programs in meeting student and parent expectations has a positive impact on the school's image and overall educational customer satisfaction. Thus, SMA Negeri 3 Rembang succeeded in combining educational innovation and strengthening school branding to achieve the goal of higher quality and more beneficial education for students.

Key Word:

Educational Customer Satisfaction, School Branding, Educational Innovation, Student Development.

Copyright © 2025 Rudy Martono, Titik Haryati, Endang Wuryandini

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, kualitas pelayanan pendidikan menjadi faktor yang sangat penting untuk menciptakan kepuasan pelanggan, yaitu siswa, orang tua, dan masyarakat. Erinawati, F & Syafarudin, A.(2021) menekankan bahwa lembaga pendidikan harus mengutamakan kepuasan konsumen agar tetap kompetitif. Midun, H (2017) berpendapat bahwa membangun budaya mutu di sekolah memerlukan komitmen, kerja sama, dan kepemimpinan yang kuat, dengan kepuasan pelanggan sebagai indikator utama. Riani , dkk. (2024) menemukan bahwa SMP IT Sunan Kalijaga Blitar berhasil memenuhi kepuasan pelanggan dengan memenuhi lima aspek kualitas layanan: berwujud, dapat diandalkan, responsif, jaminan, dan empati. Studi-studi ini secara kolektif menggarisbawahi perlunya lembaga-lembaga pendidikan untuk menyediakan layanan holistik yang melayani pengembangan akademik dan non-akademik, memastikan kepuasan pelanggan dan mempertahankan daya saing dalam lanskap pendidikan yang terus berkembang. Kualitas pendidikan yang baik tidak hanya dilihat dari aspek akademik, tetapi juga dari berbagai layanan pendukung yang berhubungan dengan perkembangan karakter, keterampilan, dan minat siswa. Oleh karena itu, setiap sekolah harus mampu menyediakan layanan pendidikan yang holistik, yang mencakup pengembangan potensi akademik dan non-

akademik. SMA Negeri 3 Rembang, sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap peningkatan kualitas, memanfaatkan dua program unggulan untuk mewujudkan tujuan tersebut, yakni Kelas Khusus Olahraga (KKO) dan Kewirausahaan melalui pendirian Café PKWU.

SMA Negeri 3 Rembang menyadari pentingnya branding sekolah dalam menarik minat siswa dan memperkuat citra sekolah di masyarakat. Melalui branding yang kuat, sekolah dapat membedakan dirinya dari lembaga pendidikan lain, serta menunjukkan identitas dan nilai-nilai yang diterapkan. Sekolah dapat memanfaatkan program ekstrakurikuler untuk membangun citra mereka dan menarik siswa. Strateginya antara lain mengembangkan program yang mendukung bidang akademik dan non-akademik, memberikan pembinaan yang serius, memenangkan kompetisi, meningkatkan prestasi, dan menjaga konsistensi (Heri Khairiansyah Juhairin & Wahab Wahab, 2019). Program Kelas Khusus Olahraga (KKO) adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan minat siswa dalam bidang olahraga, memberikan ruang bagi mereka untuk mengeksplorasi bakat dan kemampuan, serta mempersiapkan mereka untuk berprestasi di tingkat yang lebih tinggi. Dengan menawarkan KKO, SMA Negeri 3 Rembang tidak hanya mengutamakan aspek akademik, tetapi juga memperhatikan perkembangan fisik dan mental siswa melalui olahraga, yang dapat berkontribusi pada pembentukan karakter yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa program olahraga yang dilaksanakan dengan baik dapat berkontribusi terhadap branding sekolah dan pengembangan siswa, meskipun perencanaan yang cermat dan pengelolaan sumber daya diperlukan untuk mencapai keberhasilan. (Nurhadi Santoso, 2020; Kaha, Y.L 2018).

Selain itu, Program kewirausahaan di sekolah berperan penting dalam mengembangkan keterampilan dan pola pikir bisnis siswa. Program-program ini sering kali melibatkan pengalaman praktis, seperti mengelola kafe sekolah, yang memungkinkan siswa menerapkan pengetahuan teoretis di dunia nyata (Prihastiwi dkk., 2018). Sesi pelatihan yang berfokus pada manajemen bisnis, pemasaran, dan keuangan membantu mempersiapkan siswa untuk usaha kewirausahaan di masa depan (Ma'rufi et al., 2018). Metode experiential learning efektif meningkatkan sikap dan kemampuan kewirausahaan siswa (Kadiyono, 2014). Program tersebut bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman tentang pentingnya kewirausahaan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengidentifikasi peluang bisnis dalam kehidupan sehari-hari (Novia Restu Windayani dkk., 2022). Dengan menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan pelajar, inisiatif ini berpotensi meningkatkan jumlah pemilik usaha di masa depan dan menciptakan lapangan kerja baru, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap penurunan tingkat pengangguran (Novia Restu Windayani dkk., 2022). Program kewirausahaan melalui pendirian Café PKWU menjadi langkah inovatif dalam memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa. Café PKWU bukan sekadar tempat untuk berjualan, tetapi juga sebuah ruang pendidikan di mana siswa dapat mengaplikasikan teori kewirausahaan yang dipelajari di kelas dalam praktik nyata. Melalui manajemen café, siswa belajar tentang pengelolaan bisnis, pemasaran, keuangan, serta keterampilan interpersonal yang penting dalam dunia kerja. Program ini juga membantu siswa membangun rasa percaya diri dan kemandirian, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi wirausahawan di masa depan.

Kualitas pelayanan pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas siswa serta orang tua. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa (Pramono et al., 2017). Upaya peningkatan kualitas dapat dilakukan melalui evaluasi dan perbaikan atribut pelayanan yang lemah (Nurfadli et al., 2020). Selain itu, integrasi program-program unggulan seperti pembelajaran entrepreneur dapat mengembangkan karakter siswa, termasuk kemandirian, kreativitas, dan keterampilan praktis (Muyidin et al., 2019). Penggunaan teknologi, seperti website sekolah, juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Meskipun citra sekolah memiliki pengaruh yang lebih rendah, namun tetap berkontribusi terhadap kepuasan siswa. Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan kepuasan pelanggan pendidikan secara menyeluruh. yang baik di SMA Negeri 3 Rembang dapat dilihat dari keberhasilan sekolah dalam mengintegrasikan program-program unggulan ini dalam kurikulum dan kehidupan sehari-hari siswa. Keberadaan KKO dan Café PKWU juga mencerminkan upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Peningkatan kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah ini diharapkan dapat menghasilkan kepuasan pelanggan pendidikan, baik dari sisi siswa yang merasa diberi kesempatan untuk berkembang di berbagai bidang, maupun dari sisi orang tua yang berharap anak-anak mereka tidak hanya memperoleh ilmu akademik, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kualitas pelayanan pendidikan di SMA Negeri 3 Rembang, yang dikaitkan dengan branding sekolah melalui program KKO dan kewirausahaan, dapat meningkatkan kepuasan pelanggan pendidikan. Penelitian ini juga akan membahas bagaimana kedua program ini berperan dalam menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih

menyeluruh dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta bagaimana hal tersebut berdampak pada citra dan reputasi sekolah di mata masyarakat. Sebagai bagian dari upaya untuk menjawab tantangan pendidikan yang semakin dinamis, SMA Negeri 3 Rembang telah mengintegrasikan berbagai aspek pendidikan yang holistik untuk menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan siswa di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis kualitas pelayanan pendidikan yang diterapkan di SMA Negeri 3 Rembang, dengan fokus pada program Kelas Khusus Olahraga (KKO) dan Café PKWU. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya hubungan antara branding sekolah, kualitas pelayanan pendidikan, dan kepuasan pelanggan pendidikan. Studi kasus ini akan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana SMA Negeri 3 Rembang menerapkan program-program unggulannya dan dampaknya terhadap kepuasan siswa, orang tua, dan masyarakat.

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa kelompok yang terkait langsung dengan kualitas pelayanan pendidikan di SMA Negeri 3 Rembang. Mereka meliputi siswa yang terlibat dalam program KKO dan Café PKWU, guru dan staf pengajar yang terlibat dalam program-program tersebut, orang tua siswa, serta manajemen sekolah. Siswa akan diwawancarai untuk menggali pengalaman mereka terkait program-program ini dan sejauh mana mereka merasa puas dengan kualitas pendidikan yang diberikan. Guru dan staf pengajar akan dimintai pendapat mengenai pelaksanaan program dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan, sedangkan orang tua akan memberikan perspektif mereka mengenai manfaat yang diperoleh anak mereka. Kepala sekolah dan pengelola program juga akan diwawancarai untuk memahami bagaimana sekolah merancang, mengelola, dan mengevaluasi kedua program ini dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan siswa, guru, orang tua, dan manajemen sekolah untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati langsung pelaksanaan program KKO dan Café PKWU, serta interaksi antara siswa dan pengajar. Selain itu, data sekunder akan diperoleh melalui studi dokumentasi, seperti laporan sekolah, kurikulum program, dan evaluasi program yang telah dilakukan. Proses analisis data menggunakan teknik analisis tematik, di mana data wawancara dan observasi akan dikodekan dan dikelompokkan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan kualitas pelayanan pendidikan dan kepuasan pelanggan. Triangulasi data dilakukan untuk memastikan validitas hasil, dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai bagaimana program-program unggulan SMA Negeri 3 Rembang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kepuasan pelanggan pendidikan di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas pelayanan pendidikan di SMA Negeri 3 Rembang, dengan fokus pada dua program unggulan: Kelas Khusus Olahraga (KKO) dan Café PKWU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua program ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan kepuasan pelanggan pendidikan di sekolah ini. Program KKO terbukti efektif meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatkan prestasi akademik dan atletik hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kumalasari(2019) dan Santoso(2020). Program-program ini biasanya melibatkan seleksi siswa khusus, pembinaan khusus, dan kurikulum yang disesuaikan (Khodari, 2017). Namun tantangan seperti keterbatasan fasilitas, keterbatasan anggaran, dan kekurangan pelatih yang berkualitas telah teridentifikasi. Kepala sekolah memainkan peran penting dalam melaksanakan program unggulan yang dapat berdampak positif terhadap kualitas pendidikan (Hayudiyani et al., 2020). Meskipun siswa KKO seringkali berprestasi dalam kompetisi tingkat kabupaten dan provinsi, prestasi di tingkat nasional masih terbatas. Terlepas dari tantangan-tantangan ini, program KKO secara umum dianggap layak untuk dilanjutkan karena kemampuannya dalam membina siswa-atlet dan berkontribusi terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Program KKO yang dicanangkan untuk mengembangkan bakat olahraga siswa telah berhasil menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih personal dan relevan dengan minat siswa. Berdasarkan wawancara dengan siswa, mereka merasa mendapatkan perhatian khusus yang membantu mengasah kemampuan olahraga mereka. Selain itu, orang tua siswa merasa puas karena anak-anak mereka tidak hanya diberikan pendidikan akademik, tetapi juga pembinaan olahraga yang lebih terarah. Program KKO ini tidak

hanya meningkatkan prestasi di bidang olahraga, tetapi juga membentuk karakter siswa, yang menjadi faktor penting dalam kualitas pelayanan pendidikan.

Di sisi lain, program Café PKWU, yang mengajarkan keterampilan kewirausahaan kepada siswa melalui pendirian café yang dikelola oleh mereka sendiri, memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga. Siswa yang terlibat dalam program ini merasa lebih percaya diri dalam mengelola bisnis, termasuk dalam hal keuangan, pemasaran, dan pelayanan pelanggan. Mereka mengungkapkan bahwa keterampilan ini sangat berguna untuk dunia kerja, bahkan lebih relevan dengan tantangan zaman yang semakin mengutamakan keterampilan praktis. Orang tua siswa juga memberikan tanggapan positif, merasa puas karena anak-anak mereka tidak hanya menerima pembelajaran teori, tetapi juga keterampilan yang dapat diterapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat sekitar pun menunjukkan apresiasi terhadap keberadaan café ini, yang berfungsi sebagai sarana bagi siswa untuk belajar sambil berkontribusi pada lingkungan sosial mereka.

Secara keseluruhan, kualitas pelayanan pendidikan yang diberikan oleh SMA Negeri 3 Rembang melalui kedua program ini tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga memperhatikan pengembangan minat, bakat, dan keterampilan siswa. Program-program ini telah berhasil meningkatkan kepuasan pelanggan pendidikan yang mencakup siswa, orang tua, dan masyarakat. Meskipun terdapat tantangan, seperti kebutuhan akan fasilitas yang lebih memadai dan pengelolaan yang lebih profesional, kedua program ini telah menunjukkan keberhasilan dalam menciptakan pengalaman pendidikan yang holistik. Program KKO dan Café PKWU di SMA Negeri 3 Rembang membuktikan bahwa sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan kepuasan pelanggan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kualitas pelayanan pendidikan yang diberikan oleh SMA Negeri 3 Rembang, melalui penerapan program-program unggulan seperti Kelas Khusus Olahraga (KKO) dan Café PKWU, berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan pendidikan. Kedua program ini secara signifikan memperkaya pengalaman pendidikan siswa dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat, keterampilan, dan karakter secara menyeluruh. Program KKO, yang berfokus pada pembinaan olahraga, memberikan ruang bagi siswa untuk mengasah kemampuan fisik mereka dalam konteks yang terstruktur dan mendalam. Hal ini tidak hanya memperkuat prestasi olahraga siswa, tetapi juga membentuk mentalitas juara, kedisiplinan, dan kerja keras yang berguna dalam aspek kehidupan lainnya. Program Café PKWU, yang memperkenalkan siswa pada kewirausahaan dengan cara yang praktis dan aplikatif, juga memberikan dampak yang besar terhadap pengembangan keterampilan siswa dalam dunia bisnis. Melalui pengelolaan café, siswa belajar tentang manajemen usaha, keuangan, pemasaran, serta etika bisnis yang sangat relevan di dunia kerja. Siswa merasa lebih siap menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa SMA Negeri 3 Rembang tidak hanya mengutamakan pencapaian akademik, tetapi juga memberikan nilai tambah berupa keterampilan hidup yang berharga bagi siswa.

Dari perspektif pelanggan pendidikan, yaitu siswa, orang tua, dan masyarakat, kedua program ini berhasil meningkatkan kepuasan. Siswa merasa mendapatkan pengalaman pendidikan yang holistik, yang mengintegrasikan aspek akademik dengan pengembangan diri secara menyeluruh. Orang tua merasa puas karena anak-anak mereka tidak hanya diajarkan teori di kelas, tetapi juga dibekali dengan keterampilan praktis yang dapat berguna di masa depan. Masyarakat sekitar merasa lebih terhubung dengan sekolah, mengingat adanya kontribusi positif dari café PKWU yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai bagian dari ekosistem sosial yang melibatkan masyarakat. Namun, meskipun kedua program ini berhasil dalam banyak aspek, ada beberapa tantangan yang masih harus dihadapi oleh SMA Negeri 3 Rembang. Salah satunya adalah keterbatasan fasilitas, baik untuk program KKO yang membutuhkan sarana olahraga yang lebih lengkap maupun untuk program Café PKWU yang memerlukan fasilitas pengelolaan usaha yang lebih profesional. Selain itu, tantangan dalam hal pengelolaan waktu siswa yang harus membagi waktu antara akademik dan kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi faktor yang perlu diatasi. Untuk itu, sekolah perlu meningkatkan kerjasama dengan pihak luar, baik dari sektor publik maupun swasta, untuk mendapatkan dukungan fasilitas dan pendanaan yang memadai.

Secara keseluruhan, SMA Negeri 3 Rembang telah menunjukkan bahwa dengan mengintegrasikan berbagai program unggulan yang tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan minat siswa, kualitas pelayanan pendidikan dapat ditingkatkan secara signifikan. Keberhasilan program-program ini membuktikan bahwa pendidikan yang berkualitas tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan masa depan. Dengan terus mengembangkan dan mengatasi tantangan yang ada, SMA Negeri 3 Rembang dapat

terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang diberikan, yang pada gilirannya akan terus meningkatkan kepuasan pelanggan pendidikan, baik dari sisi siswa, orang tua, maupun masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Erinawati, F., & Syafarudin, A. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Promosi Terhadap Keputusan. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Midun, H. (2017). Membangun Budaya Mutu Dan Unggul Di Sekolah. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan Missio*. <https://doi.org/10.36928/jpkpm.v9i1.117>
- Muyidin, Fathurrohman, A & Sukamto.(2019). Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Enterpreneur Di Smk Negeri Rembang Pasuruan. *Jurnal Mu'allim* Volume 1 Nomor 1 Januari 2019 ...: E-ISSN: 2655-8912 P-ISSN: 2655-8939. <https://doi.org/10.35891/muallim.v1i1.1355>.
- Riani, V.A., Mutohar, P.M & Muhajir, A.(2024). *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v11i1.8660>
- Kaha, Y.L., Evaluasi Program Pendidikan Kelas Khusus Olahraga Pada Sekolah Dasar Inpres Mewet Flores Timur Genap 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. <https://doi.org/10.36312/JIME.V5I1.658>
- Santoso, N.(2020). Evaluasi Program Kelas Khusus Olahraga Tingkat Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*. Vol 26 (1), 2020, 8-19 <https://doi.org/10.21831/majora.v26i1.30512>
- Musthofa, M. Wiyanto, A & Setyawan, D. (2019). Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Olahraga Futsal Di Sma N 1 Pamotan Kabupaten Rembang.
- Juhairin, H. K., & Wahab, W. (2019). Strategi Membangun Citra Sekolah Melalui Program Ekstrakurikuler. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 234–249. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i2.2056>
- Prihastiwi, D.A., Army, Y., & Fatimah, A.N. (2018). Optimalisasi Peran SMK sebagai Pencetak Wirausahawan Muda melalui Penguatan Motivasi dan Pembekalan Keterampilan dan Pengetahuan Kewirausahaan.
- Kadiyono, A.L. (2014). Efektivitas Pengembangan Potensi Diri dan Orientasi Wirausaha dalam Meningkatkan Sikap Wirausaha.
- Windayani, N.R., Pritasari, O.K., Dwiyaniti, S., Wilujeng, B.Y., & Wijaya, N.A. (2022). Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Di SMA Negeri 1 Karas. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Ma'rufi, I. (2018). Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (SO₂ , H₂S, NO₂ dan TSP) Akibat Transportasi Kendaraan Bermotor di Kota Surabaya. *MPI (Media Pharmaceutica Indonesiana)*, 1(4), 189–196.
- Pramono, S.S., Sarma, M., & Munandar, J.M. (2017). Kepuasan dan Loyalitas Siswa dan Orang Tua Terhadap Penggunaan Layanan Online Berdasarkan Kualitas Pelayanan dan Kualitas Tampilan Laman (Web) di SMK Negeri 1 Kota Bogor. *Journal of Management & Organization*, 8, 43-59.
- Nurfadli, A., Lukmandono, L., & Prabowo, R. (2020). Analisis Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan kepada Siswa menggunakan Metode CSI dan SERVQUAL (Studi kasus SMK Negeri 3 Balikpapan).
- Muyidin, Fathurrohman, A., & Sukamto (2019). Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Enterpreneur DI SMK Negeri Rembang Pasuruan. *Jurnal Mu'allim*. <https://doi.org/10.35891/muallim.v1i1.1355>
- Kumalasari, A.D. (2019). Manajemen Kelas Khusus Olahraga di SMA Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan. *Media Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i2.4501>
- Hayudiyani, M., Saputra, B.R., Adha, M.A., & Ariyanti, N.S. (2020). Strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Volume 8, No. 1, April 2020 (89-95). <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.30131>
- Khodari, R. (2017). Evaluasi Program Pendidikan Kelas Khusus Olahraga Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v15i2.2740>